BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini teknologi informasi sudah menjadi satu bagian penting dalam meningkatkan produktivitas ataupun kemampuan serta kualitas dari sebuah perusahaan atau lembaga. Implementasi dari teknologi informasi tidak hanya sebagai penunjang dalam mendapatkan informasi yang lebih banyak, namun teknologi informasi yang digunakan pun dapat membantu memperoleh informasi dengan tepat, cepat, dan lengkap sehingga dapat tercipta sebuah proses yang baik.

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang cukup pesat saat ini memberikan dampak yang positif pada lingkungan. Sehingga teknologi informasi saat ini dipakai hampir di semua kalangan, baik itu pendidikan, bisnis, ataupun pemerintah.

Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi (UPT BIT) LIPI Bandung adalah merupakan bagian dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia atau LIPI. Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi LIPI Bandung atau disingkat menjadi UPT BIT LIPI Bandung mempunyai tugas pokok serta fungsi untuk melaksanakan pengembangan, pelayanan informasi dan kepustakaan terutama untuk bidang teknologi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, UPT BIT LIPI Bandung juga mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan teknologi informasi. Pelatihan ini berfungsi sebagai sarana dalam menyebarkan informasi serta keterampilan yang berkaitan

dengan teknologi informasi. **Contoh pelatihannya adalah Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Digital, Pelatihan Pembuatan Company Profile Perusahaan dalam Format CD Interaktif menggunakan Adobe Flash CS4 Professional dan Adobe Photoshop, dan lain sebagainya.** Diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas dari individu yang mengikuti pelatihan tersebut. Saat ini pelatihan berjalan dengan peserta yang berasal dari instansi-instansi pemerintah, belum kepada kalangan umum. Hal ini disebabkan kurangnya efektifnya media promosi yang saat ini berlangsung, karena perusahaan melakukan penawaran pelatihan melalui media telekomunikasi secara personal, salah satunya adalah melalui pesawat telepon dan fax. Dengan metode promosi yang berlangsung saat ini, respon dari para calon peserta sangat lambat, sehingga dalam usaha mendapatkan peserta pelatihan, perusahaan tidak hanya satu kali dalam menghubungi instansi terkait. **Tidak jarang pula pelatihan batal dilaksanakan atau diundur pelaksanaannya, dikarenakan jumlah peserta belum memenuhi kuota minimal yaitu sebanyak 5 orang peserta, sedangkan untuk jumlah maksimal peserta sebanyak 20 orang peserta dimaksudnya agar pelatihan berjalan efektif dan efisien. Jika pelatihan dibatalkan atau peserta membatalkan keikutsertaan, maka biaya peserta pelatihan yang telah membayar akan dikembalikan tanpa dipotong.**

Proses pendaftaran pelatihan yang terjadi saat ini adalah dimulai dari penawaran pelatihan ke instansi-instansi. Pendaftaran dilakukan oleh panitia setelah mendapatkan konfirmasi dari calon peserta mengenai keikutsertaan, panitia mencatat data identitas dari calon peserta, data identitas calon peserta

dikirimkan melalui fax atau disampaikan melalui percakapan di pesawat telepon. Kemudian perusahaan menunggu jumlah peserta mencapai kuota minimal pelaksanaan pelatihan. **Setelah mendapatkan kuota minimal, perusahaan akan merencanakan biaya yang harus dikeluarkan untuk persiapan pelatihan. Jika belum mencapai kuota maksimal, maka batas akhir pendaftaran adalah saat hari pertama pelaksanaan pelatihan, peserta dapat langsung ke tempat pelatihan dengan membawa data diri dan biaya pelatihan yang diperlukan. Jika sudah mencapai kuota maksimal, maka pendaftaran pelatihan ditutup.**

Proses saat pelatihan berlangsung adalah peserta diberikan peralatan penunjang pelatihan dan modul pelatihan, tag nama, jadwal acara, kuesioner harian, dan formulir data diri untuk keperluan dokumentasi. Kuesioner harian diberikan setiap hari untuk memberikan evaluasi mengenai materi pelatihan yang diberikan setiap harinya.

Proses saat pelatihan selesai adalah peserta diberikan sertifikat, kuesioner penyelenggaraan pelatihan berkaitan dengan kinerja dari panitia serta fasilitas dan layanan yang diberikan selama pelatihan berlangsung. Pencetakan dan pengesahan sertifikat dilakukan satu hari sebelum pelatihan berakhir. Sedangkan panitia membuat laporan rincian pengeluaran biaya selama pelatihan berlangsung.

Dalam pelaksanaan pelatihan, teknologi informasi belum digunakan sepenuhnya, hanya sebatas media untuk menyimpan data serta mencetak data, belum ke arah pemrosesan data. Sedangkan untuk proses pendaftaran masih dilakukan secara personal dan sepenuhnya dilakukan oleh panitia belum menggunakan sistem yang dapat memproses tahap pendaftaran.

Informasi serta tahapan pendaftaran pelatihan merupakan permasalahan yang terdapat di pelatihan teknologi informasi yang ada di UPT BIT LIPI Bandung, karena calon peserta mengalami kekurangan informasi serta kurang menariknya proses pendaftaran dikarenakan prosesnya masih berlangsung secara personal. Untuk mendaftarkan diri, calon peserta diharuskan memberikan data dirinya melalui komunikasi telepon atau mengirimkan melalui fax. Panitia juga cukup disulitkan dalam memproses pendaftaran, karena data calon peserta harus dilakukan penulisan ulang ke dalam komputer.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, penulis mencoba membuat sebuah sistem informasi yang dapat menangani pendaftaran pelatihan di UPT BIT LIPI Bandung. Penerapan sistem informasi diharapkan memberikan kontribusi dalam menangani permasalahan yang terjadi. Maka penulis akan mengajukan untuk pemecahan masalah dengan judul "**Sistem Informasi Pendaftaran Pelatihan Teknologi Informasi Berbasis Web pada UPT BIT LIPI Bandung**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem pendaftaran yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi, teknologi informasi hanya sebagai media penyimpanan data dan pencetakan kebutuhan pelatihan.
2. Penyebaran informasi cenderung lambat sehingga tidak di ketahui oleh masyarakat luas.

3. Informasi mengenai pelatihan diberikan secara personal tanpa adanya kerja sama dengan instansi-instansi terkait, hal ini menyebabkan informasi mengenai pelatihan lambat diterima oleh instansi-instansi terkait.
4. Perencanaan biaya pengadaan peralatan serta alat tulis dilakukan setelah mendapat konfirmasi jumlah kuota dari peserta, sehingga sering terdapat biaya-biaya tambahan dalam jumlah yang cukup besar.

Sedangkan rumusan masalah yang didapat adalah :

1. Bagaimana sistem pendaftaran yang berjalan di UPT BIT LIPI Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pendaftaran pelatihan yang diusulkan di UPT BIT LIPI Bandung.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pendaftaran pelatihan yang diusulkan di UPT BIT LIPI Bandung.
4. Bagaimana evaluasi dari sistem informasi pendaftaran pelatihan yang diusulkan di UPT BIT LIPI Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Bandung adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pendaftaran pelatihan di UPT BIT LIPI Bandung yang dapat langsung

berinteraksi dengan pengguna (user) dalam hal ini user adalah masyarakat luas sehingga informasi dapat lebih cepat diakses tanpa melalui proses yang dapat memperlambat laju informasi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pendaftaran pelatihan yang berjalan di UPT BIT LIPI Bandung.
2. Untuk merancang sistem informasi pendaftaran pelatihan yang diusulkan di UPT BIT LIPI Bandung.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pendaftaran pelatihan yang diusulkan di UPT BIT LIPI Bandung.
4. Untuk mengevaluasi sistem informasi pendaftaran pelatihan yang diusulkan di UPT BIT LIPI Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berikut adalah kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Bandung :

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis dalam merancang sebuah Sistem Informasi pendaftaran pelatihan serta menganalisis sistem yang sedang berjalan pada sebuah

perusahaan, dan mengimplementasikan dengan membuat sebuah sistem yang diterima, dan dapat dikembangkan serta diaplikasikan secara nyata

2. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir, sehingga dapat menjadi salah satu referensi dalam penulisan penelitiannya

3. Bagi Pengembangan Ilmu

   Penelitian ini diharapkan menjadi pembanding antara ilmu manajemen dengan keadaan nyata yang terjadi di lapangan, sehingga dengan adanya perbandingan tersebut maka akan memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diaplikasikan pada dunia nyata serta menguntungkan banyak pihak.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pihak UPT BIT LIPI Bandung mengenai Sistem Informasi pendaftaran pelatihan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat luas dengan cepat, serta berguna dalam pengembangan Sistem Informasi pendaftaran pelatihan untuk selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Dari penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis mencoba untuk membatasi masalah yang akan dibahas, agar pembahasannya tidak menyimpang dari yang sudah ditetapkan. Batasan-batasannya yaitu :

1. Sistem Informasi Pendaftaran Pelatihan hanya berjalan di tempat perusahaan namun dapat diakses oleh khalayak umum.
2. Sistem Informasi pendaftaran pelatihan dibatasi pada proses pendaftaran, pencetakan dan pengambilan kebutuhan pelatihan, yang dapat dilakukan oleh calon peserta. Sedangkan proses penyetujuan, pembayaran, pengadaan ATK serta pencetakan sertifikat peserta dapat dilakukan diluar Sistem Informasi atau dilakukan oleh panitia penyelenggara pelatihan.
3. Pembayaran pelatihan yang terjadi adalah melalui transfer ke rekening atas nama UPT BIT LIPI Bandung atau datang langsung pada hari pertama pelaksanaan pelatihan dengan membayar ke bagian keuangan UPT BIT LIPI Bandung. Rekening Bank yang digunakan hanya satu, dengan maksud agar arus keluar-masuk dana hanya dari satu pintu agar lebih mudah di awasi. Pembayaran biaya pelatihan tidak dapat diangsur dan harus lunas sesuai dengan jumlah biaya pelatihan, apabila pembayaran kurang, maka biaya yang sudah ditransfer dikembalikan. Batas akhir pelunasan adalah satu hari sebelum pelaksanaan pelatihan.
4. Konfirmasi kepastian ikut atau tidaknya peserta dalam pelaksanaan pelatihan paling lambat sampai satu hari sebelum pelaksanaan pelatihan. Jika jumlah peserta telah mencapai kuota maksimum, maka sistem akan menutup proses pendaftaran.
5. Peserta yang dapat mengikuti pelatihan ini berasal dari kalangan umum juga dapat datang dari sebuah instansi. Dengan kata lain, peserta pelatihan datang dari luar LIPI.

6. Bahasa Pemrograman yang akan digunakan adalah PHP dengan database MySQL.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi LIPI Bandung, yang berlokasi di Jl. Sangkuriang - Komplek LIPI Gd. 40, Bandung 40135. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2011 sampai dengan bulan Juli 2011.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2011															
		April			Mei					Juni				Juli			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
I	Pengumpulan Data																
	1. Wawancara																
	2. Observasi																
II	Analisa Data																
	1. Menelaah Data																
	2. Pengkategorian Data																
	3. Memeriksa Keabsahan Data																
III	Perancangan																
	1. Perancangan Basis Data																
	2. Perancangan Input dan Output																
IV	Pengkodean																
V	Penyusunan Skripsi																
VI	Evaluasi																